

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA LANSIA DM TIPE II DI PUSKESMAS KASIHAN II
BANTUL YOGYAKARTA

Sulastri Balulu¹, Sri Werdati², Darsih²
Sulastribalulu14@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Mellitus Tipe II berdampak negatif terhadap psikologis maupun fisik yang dialami oleh lansia DM tipe II salah satu dampak psikologis adalah kecemasan yang dapat menjadi ancaman atau ketidaknyamanan pada lansia DM tipe II. Selain tingkat kecemasan yang di alami lansi DM tipe II juga mengalami gangguan kualitas tidur karena seringnya buang air kecil pada malam hari di sebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik pada malam hari. Peningkatan penyakit Diabetes Mellitus di Timur Tengah tahun 2017-2045 sebanyak 110% sedangkan di Indonesia sebanyak 9,1 juta jiwa dan di daerah Yogyakarta sebanyak 2,6%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia DM tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh lansia DM tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel ini sebanyak 37 orang dengan tehnik pengambilan menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan *Kendal tau*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan sedang sebanyak 20 responden (54,1%), dan kualitas tidur kurang sebanyak 17 responden (45,9%). Hasil uji korelasi menggunakan *Kendal Tau* dan nilai *p-value* 0,364 yang artinya terdapat hubungann antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia DM Tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan ada Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia DM Tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta

Kata kunci : kecemasan, kualitas tidur, lansia DM tipe II

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universita Alma Ata

²Dosen Keperawatan Universitas Alma Ata